

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap *financial distress*. Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pendapatan yang tinggi dapat menunjukkan semakin baik kemampuan perusahaan dalam membiayai operasional serta memenuhi kewajiban perusahaannya, sehingga semakin kecil kemungkinan perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress*.
2. Likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempunyai pengaruh terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress* karena tidak terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada likuiditas perusahaan yang mengalami *financial distress* dengan perusahaan yang tidak mengalami *financial distress*.
3. *Leverage* yang diukur menggunakan *debt ratio* menunjukkan bahwa *leverage* tidak mempunyai pengaruh terhadap terjadinya *financial distress* pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa kewajiban yang tinggi masih dapat dikelola dengan baik oleh perusahaan menjadi sumber dana operasional perusahaan. Kewajiban tinggi yang dimiliki perusahaan tidak dapat menyebabkan perusahaan terkena kondisi *financial distress* sehingga besarnya rasio *leverage* tidak bisa secara

langsung digunakan dasar penilaian bahwa perusahaan sedang mengalami *financial distress* atau tidak.

5.2. Keterbatasan Peneliti

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa laporan keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang dibutuhkan dalam penelitian tidak semuanya tersedia di website www.idx.id. Sehingga penulis mengalami sedikit kesulitan untuk memperoleh data perusahaan.
2. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif singkat dengan sampel dan pengujian yang cukup banyak.
3. Nilai Negelkerke R Square untuk pengaruh profitabilitas, likuiditas dana *leverage* terhadap *fianancial distress* dapat dikatakan lemah.

5.3. Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, berikut saran penulis bagi peneliti selanjutnya:

1. Untuk beberapa laporan keuangan yang tidak terdapat di www.idx.id dapat diperoleh dari website perusahaan masing-masing.
2. Diharapkan untuk menggunakan waktu semaksimal mungkin dalam proses pengolahan data agar dapat menyelesaikan penelitian dengan tepat waktu.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang memiliki pengaruh yang lebih kuat.

5.4. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata diharapkan untuk memperhatikan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan

menaruh perhatian lebih pada rasio-rasio keuangan yang mungkin dapat memprediksi kebangkrutan, khususnya rasio profitabilitas.

Hasil penelitian ini menyatakan profitabilitas yang diukur menggunakan ROA berpengaruh terhadap *financial distress*. Di mana, tingkat profitabilitas digunakan untuk mengukur dan mengetahui seberapa efisien dan efektif suatu manajemen atau perusahaan dalam memanfaatkan asetnya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Profitabilitas perlu menjadi perhatian bagi perusahaan karena jika tidak dikelola dengan baik maka perusahaan bisa kehilangan aset atau berujung dengan *financial distress*. Oleh sebab itu, profitabilitas dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan dan masukan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan serta digunakan dalam membuat kebijakan-kebijakan perusahaan yang mempengaruhi potensi terjadinya *financial distress*.

Profitabilitas juga dapat digunakan oleh perusahaan sebagai alat antisipasi dini sebelum perusahaan benar-benar mengalami kondisi *financial distress*. Antisipasi ini dilakukan agar perusahaan dapat mengetahui sedini mungkin adanya potensi-potensi kebangkrutan dan meminimalisir potensi tersebut di masa mendatang. Sehingga manajemen perusahaan sebaiknya segera mengambil tindakan untuk bisa mengatasi masalah *financial distress* dan menjaga kestabilan kinerjanya agar perusahaan dapat tetap bertahan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terhindar dari *financial distress* yang dapat berakibat pada kebangkrutan sebuah perusahaan.